

PENGARUH LATIHAN ANGKLUNG TERHADAP PENGETAHUAN TANGGA NADA DIATONIS ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SPLB-C YPLB CIPAGANTI KOTA BANDUNG

Abstrak

Pada umumnya anak tunagrahita kurang mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik sangat penting diberikan kepada anak-anak tunagrahita karena bermanfaat untuk mengembangkan minat, bakat serta kreativitas yang sebenarnya dimiliki oleh anak-anak tunagrahita. Ada beberapa alasan yang menjadikan pembelajaran musik sangat penting untuk anak-anak tunagrahita diantaranya: musik dapat merangsang kreativitas serta musik dapat menjadi sumber kegembiraan bagi mereka. Melalui Latihan Angklung ini siswa akan belajar mengenai tangga nada diatonis yang menjadi pengetahuan dasar untuk mereka sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri mereka melalui sebuah alat musik. Tangga nada diatonis merupakan tangga nada yang mempunyai 7 nada yang berbunyi do-re-mi-fa-sol-la-si tangga nada ini biasanya digunakan untuk alat musik internasional seperti piano, gitar, biola, dll. Namun ada beberapa alat musik tradisional yang berinovasi memiliki tangga nada diatonis salah satunya adalah Angklung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *Preexperimental Design one group pre-test post-test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik non-tes (inventori) kepribadian. Penelitian ini dilakukan pada enam orang siswa SMPLB tunagrahita ringan. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan latihan angklung memberikan pengaruh dalam pengetahuan tangga nada diatonis pada siswa tunagrahita ringan di SPLB-C YPLB Cipaganti.

Kata Kunci :*latihan angklung, tangga nada diatonis, tunagrahita.*

Wida Iskandar, 2015

**PENGARUH LATIHAN ANGKLUNG TERHADAP PENGETAHUAN TANGGA NADA DIATONIS ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN DI SPLB-C YPLB CIPAGANTI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Effect of exercise angklung on knowledge diatonic scale mild mental retardation in SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

Abstrack

Children generally of children with inelektual disorder on less gets special mention hearts learning the art of music. Learning the art of music to be given children because tunagrahita useful to develop a review of Interests, talent and creativity that is actually owned Posted Children tunagrahita. There are several reasons What makes learning music For children with inelektual disorder include. Music can stimulate creativity As well as music can be a source of excitement For them. Through Exercise Angklung Students will learn Regarding Being diatosis The Basic Knowledge to review them so that they can develop interests and talents there an hearts Them selves through musical instruments. Diatosis scales are scales has 7 tones sounds do-re-mi-fa-sol-la-si husband scales typically used to review the international musical instruments such as piano, guitar, violin, etc. However some traditional musical instruments The innovation has diatonic scales only prayer is Angklung. Methods Used Research experimental method is a quantitative approach using Preexperimental Design And one group pre-test post-test. Data collection techniques used The technique is to use a non-test (inventory) Personality. The study was conducted husband orangutan on Six Students SMPLB mild mental retardation. Research results show the initial implementation of angklung exercise influence Knowledge diatonic scales at Students mild mental retardation in SPLB-C YPLB Cipaganti.

keywords : *exercise angklung, diatonic scale, mental retardation.*